

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Self-efficacy* dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura Pasca Covid-19, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura Pasca Covid-19. Hal ini menunjukkan *Self-efficacy* dapat berhubungan dengan perilaku keuangan yang lebih baik pada pelaku UMKM. Yang artinya para pelaku UMKM cenderung memiliki keyakinan diri yang kuat dalam menghadapi masalah keuangan dan mencapai tujuan keuangan bisnisnya. Pasca Covid-19 telah menciptakan kondisi bisnis yang tidak stabil sehingga hubungan antara *Self-efficacy* dan perilaku keuangan tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.
2. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura Pasca Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih dari pada mereka yang memiliki pengetahuan yang terbatas. Pasca Covid-19 telah menciptakan kondisi bisnis yang tidak stabil sehingga hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.
3. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura Pasca Covid-19. Hal ini menunjukkan pelaku UMKM yang memiliki sikap keuangan yang positif cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik daripada mereka yang memiliki sikap negatif atau ragu-ragu terhadap aspek keuangan bisnisnya. Hubungan antara sikap keuangan

dan perilaku keuangan pada pelaku UMKM ditemukan signifikan secara statisti. Artinya, hubungan antara sikap keuangan dan perilaku keuangan tidak hanya kebetulan, tetapi memiliki dampak yang nyata dan konsisten.

4. *Self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura Pasca Covid-19. Hal ini membuktikan bahwa Peningkatan *self-efficacy* pemilik UMKM dapat berperan dalam membentuk sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan keuangan, yang memiliki implikasi positif pada perilaku keuangan dan kesuksesan bisnis di tengah situasi pasca pandemi yang penuh tantangan.
5. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura Pasca Covid-19. Hal ini membuktikan bahwa Peningkatan pengetahuan keuangan dapat berdampak positif pada pengelolaan keuangan bisnis, memberikan pemilik UMKM alat yang diperlukan untuk membuat keputusan yang bijaksana, dan menjaga kesehatan finansial bisnis mereka di tengah tantangan ekonomi dan perubahan yang diakibatkan oleh pandemi.
6. *Self-efficacy* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura Pasca Covid-19. Hal ini menunjukkan pelaku UMKM yang memiliki *Self-efficacy* cenderung memiliki sikap keuangan yang lebih positif terhadap aspek-aspek keuangan bisnis mereka. Meskipun *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif pada sikap keuangan, hubungan ini mungkin tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.
7. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan melalui sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura Pasca Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman

yang lebih baik tentang aspek-aspek keuangan cenderung memiliki sikap keuangan yang lebih positif terhadap manajemen bisnis mereka. Pasca Covid-19 hubungan antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan ditemukan signifikan secara statistik. Artinya, hubungan ini memiliki dampak yang nyata dan konsisten, dan tidak hanya akibat dari variasi acak. Pemahaman keuangan yang lebih baik membentuk sikap keuangan yang positif, yang pada gilirannya mendorong perilaku keuangan yang lebih baik pada pemilik UMKM. Ini menjadi kunci dalam meningkatkan manajemen keuangan, resiliensi bisnis, dan kinerja keuangan pada masa yang penuh tantangan pasca pandemi ini.

6.2 Saran

Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik lagi dengan adanya beberapa masukan hal diantaranya :

1. Bagi pada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa masih terdapat beberapa responden yang tidak ingin dan takut untuk mengisi kuesioner ini sehingga dapat menghambat penelitian ini dilakukan. Sebaiknya hal ini diperbaiki agar peneliti selanjutnya mudah dalam menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM di Kecamatan Telanaipura.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah beberapa variabel lain diluar variabel ini dalam penelitian terkait dengan perilaku keuangan. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan wilayah penelitian yang lebih luas.